

ABSTRAK

Maulana. 210101040491. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Gumbaan Sebagai Media Pembelajaran Matematika*. Skripsi, Pembimbing Skripsi Yusran Fauzi, S.Pd.I., M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Eksplorasi, Etnomatematika, Gumbaan, Konsep Matematika.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya kurikulum yang relevan dengan budaya lokal untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika. Etnomatematika dipandang sebagai jembatan yang menghubungkan konsep-konsep matematika dengan kehidupan dan budaya masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep-konsep matematika yang terdapat pada Gumbaan sebagai bentuk penerapan etnomatematika dalam pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap bentuk fisik dan mekanisme kerja Gumbaan, wawancara dengan pengrajin, petani, dan tokoh masyarakat di Desa Jelapat 1, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, serta dokumentasi pendukung. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gumbaan mengandung berbagai konsep matematika. seperti geometri (garis, sudut, persegi, persegi panjang, segitiga, silinder, balok, trapesium, prisma trapesium, lingkaran dan transformasi geometri), aritmatika (pengukuran, konversi satuan, dan proporsi), mekanika (gaya, kecepatan, dan momen), serta statistika (perhitungan efisiensi pembersihan) yang dapat di terapkan dalam pembelajaran matematika sesuai dengan capaian pembelajaran fase B, C, D, dan F kurikulum merdeka. Temuan ini membuktikan bahwa alat tradisional suku Banjar tersebut merupakan wujud nyata penerapan matematika dalam konteks budaya. Dengan demikian, Gumbaan dapat dijadikan media pembelajaran berbasis budaya lokal yang memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep matematika abstrak melalui benda nyata di lingkungan mereka.